

**ANALISIS LITERASI ZAKAT PADA PETANI  
DAN PELAKSANAANYA PADA PRAKTIK  
ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
(Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan  
Sekincau)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**TIKA OKTAVIYANTI  
NPM. 1851010390**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**ANALISIS LITERASI ZAKAT PADA PETANI  
DAN PELAKSANAANYA PADA PRAKTIK  
ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
(Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan  
Sekincau)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**TIKA OKTAVIYANTI**

**NPM. 1851010390**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.**

**Pembimbing II : Ghina Ulfa, LC, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Zakat perkebunan merupakan salah satu jenis zakat *maal* objeknya yaitu produksi semua hasil perkebunan seperti karet, kopi, lada, kelapa, sawit, kakao. Zakat perkebunan yang penulis teliti terkhusus pada zakat hasil perkebunan kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pelaksanaan praktik zakat perkebunan oleh petani kopi. Bagaimana tingkat literasi zakat pada petani kopi. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan zakat oleh petani kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan praktik zakat perkebunan oleh petani kopi. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat literasi zakat pada petani kopi. Serta menganalisis pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan zakat oleh petani kopi.

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analisis. Sedangkan dalam pengumpulan data skripsi ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan pelaksanaan praktik zakat perkebunan oleh petani kopi Kabupaten Lampung Barat diketahui bahwa 53% informan di Kecamatan Pagar Dewa dan 60% informan Kecamatan Sekincau telah membayarkan zakat hasil perkebunan kopi. Rata-rata muzakki membayarkan zakatnya di masjid dan langsung kepada mustahik. Tingkat literasi zakat pada petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat masing-masing berada pada persentase 78,88 dan 79,86 yang artinya pemahaman masyarakat terkait zakat pada dua Kecamatan ini berada dalam kategori menengah/moderat. Pelaksanaan zakat perkebunan oleh petani dalam pandangan ekonomi islam belum sesuai dengan aturan dari zakat perkebunan, yaitu dengan pengeluaran 5% menggunakan irigasi atau 10% non irigasi, dalam hal penyaluran zakatnya sudah sesuai karena masyarakat menyalurkan zakat dalam bagian kelompok 8 *ashnaf*. Pendistribusian zakat oleh muzakki didominasi pola pendistribusian secara konsumtif.

**Kata Kunci:** Literasi Zakat, Praktik Zakat, Zakat Perkebunan Kopi

## ABSTRACT

Agricultural zakah is one type of zakah maal whose object is the production of all agricultural products such as rubber, coffee, pepper, coconut, oil palm, and cocoa. The agricultural zakah that the author examines specifically zakah on agricultural coffee produce in Pagar Dewa District and Sekincau District, West Lampung Regency. The formulation of the problem in this study is how to implement the practice of agricultural zakah by coffee farmers. What is the literacy level of zakah among coffee farmers. What is the view of Islamic economics on the implementation of zakah by coffee farmers. This study aims to determine and analyze the implementation of agricultural zakah practices by coffee farmers. Knowing and describing the literacy level of zakah on coffee farmers. As well as analyzing the view of Islamic economics on the implementation of zakah by coffee farmers.

This thesis uses the type of field research with a qualitative research approach and descriptive analysis. While in this thesis data collection using observation, interviews, questionnaires, and documentation. Sources of data in this study used primary data obtained through interviews and questionnaires. While secondary data was obtained from previous research and other literature that has relevance to this study.

The results of the research show that the implementation of plantation zakah practices by coffee farmers in West Lampung Regency found that 53% of informants in Pagar Dewa District and 60% of informants in Sekincau District had paid zakah from agricultural coffee. On average, muzakki pay their zakah at the mosque and directly to mustahik. The literacy level of zakah among coffee farmers in Pagar Dewa District and Sekincau District, West Lampung Regency is at a percentage of 78.88 and 79.86, respectively, which means that people's understanding of zakah in these two districts is in the medium/moderate category. The implementation of agricultural zakah by farmers in an Islamic economic view is not following the rules of agricultural zakah, namely by spending 5% using irrigation or 10% non-irrigation, in terms of distribution of zakah is appropriate because the community distributes zakah in groups of 8 *ashnaf*. The distribution of zakah by muzakki is dominated by a consumptive distribution pattern.

**Keywords:** Zakah Literacy, Zakah Practice, Zakah on agricultural coffee produce



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tika Oktaviyanti

NPM : 1851010390

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Literasi Zakat Pada Petani Dan Pelaksanaanya Pada Praktik Zakat Perkebunan Kopi Di Kabupaten Lampung Barat (Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Penulis



Tika Oktaviyanti

NPM. 1851010390



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Literasi Zakat Pada Petani dan Pelaksanaanya Pada Praktik Zakat Perkebunan Kopi di Kabupaten Lampung Barat (Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau)

**Nama** : Tika Oktaviyanti

**NPM** : 1851010390

**Program Studi** : Ekonomi Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.**  
NIP. 197605292008012010

  
**Ghina Ulfa, L.C, M.E.Sy.**  
NIP. 198708122019032012

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy**  
NIP.198208082011012009





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Literasi Zakat Pada Petani dan Pelaksanaannya Pada Praktik Zakat Perkebunan Kopi Di Kabupaten Lampung Barat (Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau)” di susun oleh Tika Oktaviyanti NPM.1851010390 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 November 2022.

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

(.....)

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E.

(.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

(.....)

Penguji II : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Suryanto, M.M., C.A., Akt  
NIP. 197009262008011008

## MOTTO

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَعَيْبَرٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثَرَهُ ۗ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَعَيْبَرٍ مُّتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ ۗ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۗ﴾

*“Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S.*

**Al-An’am [6]: 141)**



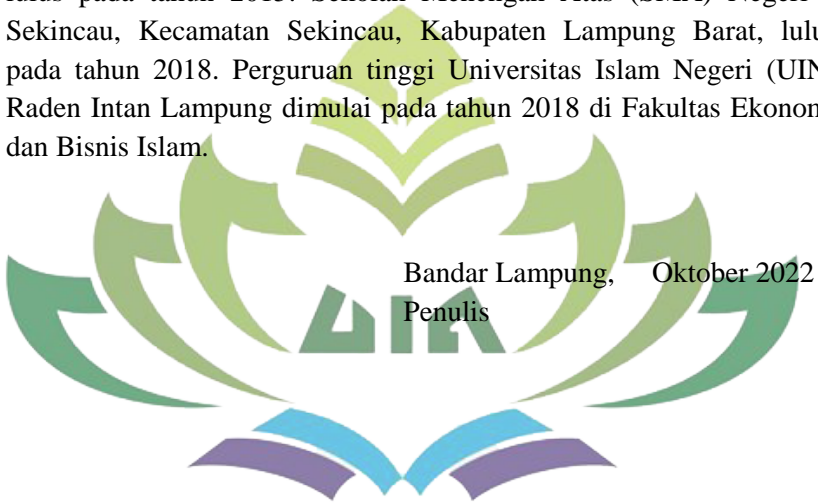
## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, sebagai bukti dan hormat, karya tulis ini saya persembahkan kepada orang yang saya kasihi dan saya sayangi:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sunardi dan Ibu Supriyati yang sangat saya sayangi, terima kasih telah mendidik dan merawat saya dengan kasih sayang yang melimpah. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tiada henti terucap. Tanpa Allah melalui doa kedua orangtua saya mungkin saya tidak bisa sampai dititik ini, menempuh pendidikan, menyelesaikan studi hingga melakukan penelitian. Hadiah kecil ini saya persembahkan khusus untuk Bapak dan Ibu saya.
2. Adik-adikku, Lifa Aulianti dan Neysha Azzahra beserta keluarga besarku terima kasih selalu mendukung dan mendoakan serta semangat yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan untuk semuanya dan semoga Allah selalu melimpahkan Kebahagiaan untuk kita semua.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan memperbanyak teman.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Tika Oktaviyanti, dilahirkan di Desa Batu Kebayan, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 09 Oktober 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara. Bertempat tinggal di Desa Batu Kebayan, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat. Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis yaitu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Batu Kebayan, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batu Ketulis, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2015. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2018. Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dimulai pada tahun 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Tika Oktaviyanti



## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya berupa ilmu pegetahuan kesehatan dan kenikmatan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS LITERASI ZAKAT PADA PETANI DAN PELAKSANAANYA PADA PRAKTIK ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT (Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau)” dengan baik dan lancar. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE), atas terselesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran Wakil Dekan 1 2 dan 3 yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni. M.E.Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing mahasiswanya dalam pelajaran yang baik.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Ghina Ulfa, LC, M.E.Sy., sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
6. Ustadz Amir Mudaris selaku Pembina di *My Scholarship* YBM BRI beserta kakak-kakak Pembina lainnya yang memberikan motivasi dan dukungan.
7. Bupati Kabupaten Lampung Barat Bapak Parosil Mabsus dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran di dalam penelitian ini.
8. Pihak dari kantor Kecamatan Pagar Dewa dan pihak kantor Kecamatan Sekincau yang telah memberikan informasi untuk menunjang penelitian ini.
9. Petani Kopi di Kabupaten Lampung Barat terkhusus di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau yang telah berkenan memberikan Informasi dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh keluarga besar, Kakek Nenek, Paman, Bibi, dan Sepupu yang memberikan motivasi dan dukungan.
11. Kak Nur Rachmad Sukowicaksono yang telah memberikan masukan, motivasi, dan saran yang membantu dalam proses penyusunan skripsi.
12. Sepupuku Felia Maghfira yang banyak memberikan semangat dan dukungan.
13. Sahabat-sahabatku Firda Yanti, Yulia Anisa, Rejeki Anisatur Rofiah, Mei Arrafi Ghoni yang berjuang bersama, saling menyemangati dan mendukung satu sama lain.
14. Seluruh teman-temanku Prodi Ekonomi Syariah kelas F angkatan 2018, teman-teman KKN DR Desa Kubu Liku Jaya, dan teman-teman PKL, teman-teman dari organisasi internal kampus, teman-teman dari kajian Sunnah, serta teman-teman alumni SMAN Sekincau yang semuanya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu



namanya, terimakasih atas kebersamaan dan pertemanan serta bantuan dukungan dan motivasi serta semangat yang kalian berikan.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah *subhanahu wa ta'ala* dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan. Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh***

Bandar Lampung, Oktober 2022

Penulis

**Tika Oktaviyanti**  
**1851010390**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>COVER</b> .....                                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                        | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                     | <b>v</b>    |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                          | <b>vi</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                           | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                                | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                          | <b>ix</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                        | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                      | <b>xix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |             |
| A. Penegasan Judul.....                           | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah.....                    | 3           |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....           | 10          |
| D. Rumusan Masalah.....                           | 10          |
| E. Tujuan Penelitian .....                        | 11          |
| F. Manfaat Penelitian .....                       | 11          |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... | 12          |
| H. Metode Penelitian .....                        | 15          |
| I. Sistematika Penulisan .....                    | 22          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                      |             |
| A. Teori Literasi .....                           | 25          |
| 1. Indikator Literasi Zakat .....                 | 29          |
| B. Zakat.....                                     | 31          |

|  |    |
|--|----|
| 1. Zakat, Infak dan Sedekah .....                              | 31 |
| 2. Muzzaki.....  | 31 |
| 3. Golongan Penerima Zakat atau Mustahik.....                  | 33 |
| 4. Dasar Hukum zakat .....                                     | 37 |
| 5. Tujuan Zakat dan Dampaknya dalam Kehidupan Masyarakat ..... | 40 |
| 6. Jenis Harta Wajib Zakat .....                               | 42 |
| 7. Penentuan Nishab dan Haul Zakat Perkebunan Kopi .....       | 44 |
| 8. Amil Zakat .....  | 47 |
| C. Organisasi Pengelola Zakat.....                             | 48 |
| D. Teori Pelaksanaan .....                                     | 50 |
| E. Pelaksanaan Zakat dalam Pandangan Ekonomi Islam..           | 52 |
| F. Teori Perilaku .....  | 56 |
| G. Teori Keputusan.....  | 58 |

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Barat .....                                     | 61 |
| 1. Sejarah Singkat Kabupaten Lampung Barat .....                                   | 61 |
| 2. Kondisi Geografis Kabupaten Lampung Barat .....                                 | 62 |
| 3. Struktur Kepengurusan Kabupaten Lampung Barat                                   | 64 |
| 4. Kondisi Demografi Kabupaten Lampung Barat ....                                  | 65 |
| 5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Lampung Barat.....                      | 66 |
| 6. Kondisi Perkebunan di Kabupaten Lampung Barat                                   | 67 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....                                       | 68 |
| 1. Karakteristik Narasumber.....   | 68 |
| 2. Gambaran Umum Hasil Perkebunan Kopi Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau | 72 |

|  |    |
|--|----|
| 3. Praktik Zakat Hasil Perkebunan Kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau..... | 79 |
| 4. Literasi Zakat di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau .....                     | 86 |

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

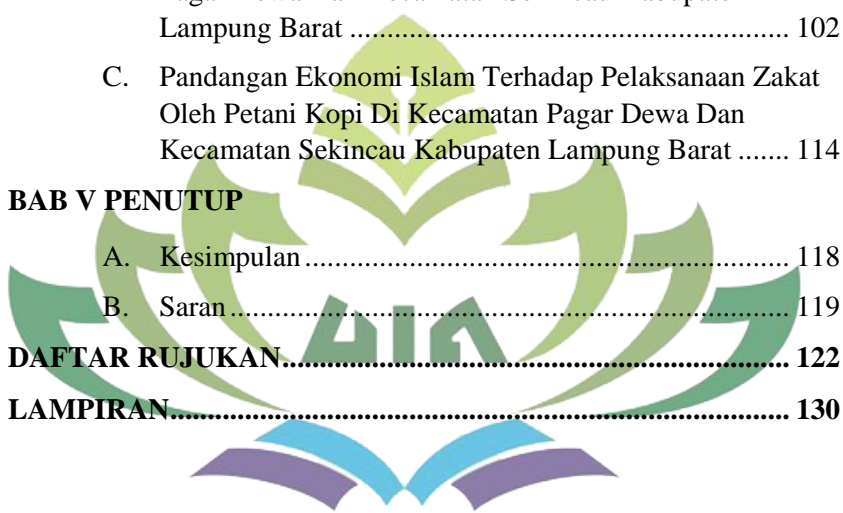
|   |     |
|---|-----|
| A. Pelaksanaan Praktik Zakat Perkebunan oleh Petani Kopi Di Kecamatan Pagar Dewa Dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat .....               | 94  |
| B. Tingkat Literasi Zakat Pada Petani Kopi Di Kecamatan Pagar Dewa Dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat .....                             | 102 |
| C. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Oleh Petani Kopi Di Kecamatan Pagar Dewa Dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat ..... | 114 |

**BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 118 |
| B. Saran .....      | 119 |

**DAFTAR RUJUKAN..... 122**

**LAMPIRAN..... 130**



## DAFTAR TABEL

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 1.1  | Potensi Zakat di Kabupaten Lampung Barat (miliar Rp.) .....  | 6   |
| Tabel 1.2  | Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Lampung Barat 2020.....  | 7   |
| Tabel 1.3  | Jumlah Penerimaan Zakat di Baznas Lampung Barat 2021 .....   | 8   |
| Tabel 1.4  | Rentang Nilai Dan Rentang Kategori Tingkat Literasi Zakat .....  | 222 |
| Tabel 2.1  | Indikator Literasi Zakat (Pengetahuan Dasar Zakat) .....   | 29  |
| Tabel 3.1  | Daftar Bupati di Kabupaten Lampung Barat .....   | 61  |
| Tabel 3.2  | Luas Wilayah di Kecamatan Kabupaten Lampung Barat 2021 .....   | 63  |
| Tabel 3.3  | Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021.....   | 65  |
| Tabel 3.4  | Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Kabupaten Lampung Barat Per Tahun 2021 .....   | 66  |
| Tabel 3.5  | Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Tahun 2018-2019.....  | 67  |
| Tabel 3.6  | Data Jumlah Narasumber Berdasarkan Usia.....   | 69  |
| Tabel 3.7  | Data Jumlah Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin...  | 70  |
| Tabel 3.8  | Data Jumlah Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....  | 70  |
| Tabel 3.9  | Data Jumlah Narasumber Berdasarkan Luas Lahan .....  | 71  |
| Tabel 3.10 | Data Jumlah Narasumber Berdasarkan Pendapatan.....   | 86  |
| Tabel 3.11 | Persentase Jawaban Narasumber Di Sub Indikator Literasi Zakat Pada Petani Kopi Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau (Dalam Persen)..... | 89  |
| Tabel 3.12 | Hasil Literasi Zakat Berdasarkan Jawaban Narasumber Di Kecamatan Pagar Dewa .....  | 90  |
| Tabel 3.13 | Hasil Literasi Zakat Berdasarkan Jawaban Narasumber Di Kecamatan Sekincau .....  | 91  |
| Tabel 3.14 | Tingkat Literasi Zakat Secara Keseluruhan .....  | 92  |

|           |  |     |
|-----------|--|-----|
| Tabel 4.1 | Persentase Narasumber Yang Sudah Atau Belum Membayar Zakat Di Kecamatan Pagar Dewa Dan Kecamatan Sekincau .....        | 96  |
| Tabel 4.2 | Tempat Pembayaran Zakat oleh Narasumber di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau.....                            | 97  |
| Tabel 4.3 | Skor Per Indikator Literasi Zakat Pada Petani Kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau (dalam persen) ..... | 103 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                     |   |     |
|---------------------|---|-----|
| <b>Lampiran I</b>   | Surat Izin Penelitian Dari Kampus .....           | 131 |
| <b>Lampiran II</b>  | Surat Izin Penelitian Dari Tempat Penelitian .... | 132 |
| <b>Lampiran III</b> | Pedoman Wawancara.....                            | 133 |
| <b>Lampiran IV</b>  | Kuesioner.....                                    | 134 |
| <b>Lampiran V</b>   | Data Informan.....                                | 140 |
| <b>Lampiran VI</b>  | Dokumentasi Penelitian .....                      | 143 |



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal untuk mengetahui gambaran dari judul skripsi ini, maka perlu dipaparkan mengenai informasi yang berkaitan dengan judul. Penegasan judul sebagai upaya untuk memberikan pandangan kepada pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi dan sekaligus menjadi penegasan judul skripsi tersebut. Judul skripsi yang dimaksud dalam sub bab penegasan judul ini ialah “ANALISIS LITERASI ZAKAT PADA PETANI DAN PELAKSANAANYA PADA PRAKTIK ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT (Studi Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau)”.

Berikut merupakan penjabaran uraian mengenai istilah yang terkandung dalam judul tersebut:

### 1. Analisis

Analisis merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>1</sup>

### 2. Literasi Zakat

Literasi merupakan segenap kemampuan untuk mengidentifikasi, menafsirkan, memahami, menciptakan, mengkomunikasikan, memperhitungkan, dan menggunakan bahan-bahan cetak dan tulis yang bertautan dengan berbagai konteks yang memungkinkan individu mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, serta berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan komunitas

---

<sup>1</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.



yang lebih luas.<sup>2</sup> Literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya pelaksanaan akan kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi.<sup>3</sup>

### 3. Petani

Petani merupakan seseorang yang bekerja di bidang pertanian, petani memanfaatkan sumber daya tumbuhan disekitarnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan umat manusia pada umumnya.<sup>4</sup> Petani dalam skripsi ini yang dimaksud adalah petani kopi yaitu petani yang menitikberatkan pada pembudayaan tanaman kopi.

### 4. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya dan kapan waktu dimulainya.<sup>5</sup>

### 5. Praktik

Praktik adalah pelaksanaan atau implementasi kegiatan dalam keadaan nyata sesuai dengan teori.<sup>6</sup> Praktik yang terjadi dalam penelitian ini yaitu disesuaikan

---

<sup>2</sup> Hafidz et al., *Bisnis Syariah Dan Filantropi Islam*, ed. Kuart Ismanto, 1st ed. (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 132.

<sup>3</sup> Muhammad Choirin et al., *Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep*, Puskas BAZNAS (Jakarta Pusat, 2019), 9.

<sup>4</sup> T Puji Rahayu, *Ensiklopedia Profesi: seri Petani*, (Semarang: Alprin, 2019), h. 1

<sup>5</sup> Siti Hertanti et al., "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Moderat* 5, no. 3 (2019): 305–15, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.

<sup>6</sup> Siti Aminah and Ittihadatul Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.

dengan teori umum zakat serta secara khusus zakat perkebunan.

## 6. Zakat Perkebunan Kopi

Zakat perkebunan merupakan salah satu jenis zakat *maal* (zakat harta), objeknya yaitu produksi semua hasil perkebunan (karet, kopi, lada, kelapa, sawit, kakao).<sup>7</sup>

Berdasarkan dari penjelasan penegasan judul diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa judul dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis sejauh mana literasi zakat pada petani dan pelaksanaannya pada praktik zakat perkebunan kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

## B. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu pondasi utama Islam. Zakat tidak hanya membawa berkah dan membersihkan jiwa tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi. Kata zakat memiliki beberapa arti etimologis, yaitu berkah, tumbuh dan berkembang, kesucian, dan kebaikan. Sedangkan dalam hal zakat adalah bagian dari harta dengan syarat tertentu, yang Allah mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.<sup>8</sup>

Zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat *maal* dan zakat *fitrah*. Zakat *Maal* atau zakat harta adalah zakat dari hasil pengeluaran sebagian dari harta yang dimiliki seseorang muslim apabila sudah sampai nisab untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Zakat adalah salah satu sektor penting dalam Islam yang bercorakan sosial-ekonomi dari lima rukun islam. Sebagai rukun Islam ke empat, zakat wajib dibayarkan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat muzakki untuk menyucikan hartanya dengan

---

<sup>7</sup> Muhammad Choirin et al., *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten, Dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera, Badan Amil Zakat Nasional*, vol. 44 (Jakarta: Puskas Baznas, 2022), 37, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

<sup>8</sup> Kartika Andiani et al., "Strategy of BAZNAS and Laku Pandai For Collecting and Distributing Zakah in Indonesia," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 10, no. 2 (2018): 417–40, <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.6943>.

cara menyalurkan zakatnya kepada mustahik (penerima zakat). Zakat maal mempunyai sifat *ma'lumiyah* (ditentukan), artinya syariat Islam telah menjelaskan volume, batasan, syarat, dan ketentuan lainnya sehingga dapat memudahkan bagi orang muslim untuk mengetahui kewajibannya.<sup>9</sup>

Kata zakat disebutkan sebanyak 32 buah kata di dalam Al-Qur'an serta sebanyak 82 kali diulang sebutannya dengan memakai kata-kata yang serupa dengannya, yaitu sedekah dan infaq. Pengulangan tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan yang sangat penting. Dari 32 kata zakat yang terdapat di dalam al-Qur'an, 29 diantaranya bergandengan dengan kata sholat. Hal ini memberi isyarat tentang eratnya hubungan antara ibadah zakat dengan ibadah shalat.<sup>10</sup>

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”* (QS. At Taubah [9]:103)

Berdasarkan ayat diatas, dapat dijelaskan bahwa zakat dapat menyucikan dan membersihkan jiwa seorang muslim. Selain itu zakat juga wajib ditunaikan tentunya bagi seorang muslim yang memiliki harta.

Banyak hal yang terjadi di lingkungan masyarakat, terutama dengan kesesuaian teori dan praktek yang menimbulkan dampak dikalangan masyarakat. Melihat batas kemampuan dalam memahami mengenai zakat yang erat kaitannya dengan nilai

<sup>9</sup> Muhammad Iqbal Tawakkal and Diana Sapha A H, “Pengaruh Zakat Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh,” *Journal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 4 (2018): 704–11, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/10621/4449>.

<sup>10</sup> Havis Aravik, “Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami Dalam Pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi,” *Economica Sharia* 2, no. 2 (2017): 101–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v2i2.99>.

keagamaan dan nilai sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, pemahaman seseorang terhadap agama salah satunya yang berkaitan dengan zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk menerapkan atau menerapkan pemahaman tersebut sehingga seseorang mengeluarkan zakat untuk para mustahik.

Konsep literasi dalam Islam telah menjadi bagian dari perkembangan sejarah Islam dan telah menjadi budaya Muslim sejak zaman Nabi. Hal ini ditandai dengan turunnya Surat Al-Alaq ayat 1-5 dimana ayat pertama surat Al-Alaq adalah “*Iqra*” yang artinya membaca.<sup>11</sup> Secara keseluruhan, tingkat literasi masyarakat di Provinsi Lampung berada dalam kategori menengah atau moderat dengan jumlah Indeks Literasi Zakat sebesar 62,52. Banyak masyarakat yang cenderung membayarkan zakatnya secara pribadi dan tidak melalui lembaga resmi. Oleh karena itu Baznas sering menghimbau kepada para pihak muzaki yang ingin menunaikan zakat sebaiknya melalui lembaga-lembaga zakat terutama Baznas yang kantornya tersebar diseluruh Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.<sup>12</sup> Hal ini dapat memudahkan kaum muzaki tanpa perlu untuk mengumpulkan para mustahik. Sehingga semua pihak bisa tentram dalam menunaikan dan menerima zakat karena sudah dikelola dan didistribusikan oleh Baznas dengan baik, *akuntable* dan dapat dipercaya.

Zakat merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang berkecukupan karena itu harus diberikan kepada yang berhak. Harta kekayaan tersebut berupa emas dan perak, tanaman hasil bumi dan buah-buahan, binatang ternak, harta dagang, barang-barang tambang, dan kekayaan yang bersifat umum. Dari beberapa komponen tersebut tanaman hasil bumi dan buah-buahan merupakan salah satu komoditi utama dalam kehidupan manusia untuk melangsungkan hidup, karena pertanian adalah

---

<sup>11</sup> Choirin et al., *Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep*, 9.

<sup>12</sup> Abdul Aziz Yahya Saoqi et al., *Indeks Literasi Zakat 2020; Regional Sumatera, Puskas BAZNAS* (Jakarta: Puskas Baznas, 2020), 57.

bahan bagi manusia untuk mencukupi kebutuhan makanan yang dipergunakan untuk tetap hidup.<sup>13</sup>

Kabupaten Lampung Barat merupakan Kabupaten penghasil kopi terbesar di Provinsi Lampung. Kopi di Lampung Barat juga merupakan komoditas unggulan di sektor perkebunan. Komoditas kopi menjadi mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat yang tinggal di Lampung Barat. Data yang diperoleh dari statistik luas lahan perkebunan kopi Lampung tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan bahwa luas lahan perkebunan kopi di Kabupaten Lampung Barat mencapai 54.101 hektar, dengan hasil produksi biji kering per tahun mencapai 57.815 ton.<sup>14</sup>

**Tabel 1.1**  
**Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Lampung Barat 2020**

| No. | Kecamatan          | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
|-----|--------------------|-----------------|----------------|
| 1.  | Balik Bukit        | 1.417.00        | 1.209.80       |
| 2.  | Sukau              | 2.642.20        | 2.223.60       |
| 3.  | Lombok Seminung    | 2.764.00        | 2.405.50       |
| 4.  | Belalau            | 4.632.20        | 4.349.20       |
| 5.  | Sekincau           | 5.571.00        | 6.076.00       |
| 6.  | Suoh               | 1.743.00        | 1.514.00       |
| 7.  | Batu Brak          | 2.729.50        | 2.600.00       |
| 8.  | Pagar Dewa         | 8.493.00        | 9.143.47       |
| 9.  | Batu Ketulis       | 4.785.00        | 4.548.60       |
| 10. | Bandar Negeri Suoh | 1.661.00        | 1.474.10       |
| 11. | Sumber Jaya        | 1.701.20        | 1.487.10       |
| 12. | Way Tenong         | 4.769.50        | 4.977.00       |
| 13. | Gedung Surian      | 2.946.00        | 2.615.60       |

<sup>13</sup> Ali Hasan, *Zakat Dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2008), 25.

<sup>14</sup> Direktorat Jenderal Perkebunan, *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*, ed. Dhani Gartina and R Lucky, *Sekretariat Dirjend Perkebunan Kementerian Pertanian* (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2021), <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2019-2021>.

|                      |            |                  |                  |
|----------------------|------------|------------------|------------------|
| 14.                  | Kebun Tebu | 3.121.50         | 2.859.90         |
| 15.                  | Air Hitam  | 4.902.00         | 5.088.40         |
| <b>Lampung Barat</b> |            | <b>53.878.10</b> | <b>52.572.27</b> |

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2020

Berdasarkan data dari tabel diatas diketahui bahwa Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau termasuk dalam wilayah yang memiliki luas areal dan produksi kopi tertinggi. Kecamatan Pagar Dewa memiliki luas areal perkebunan kopi seluas 8.493.00 Ha dan dengan produksi kopi mencapai 9.143.47 Ton. Sedangkan Kecamatan Sekincau berada di urutan kedua dengan luas areal perkebunan kopi 5.571.00 Ha serta dengan produksi kopi mencapai 4.349.20 Ton. Dari data produksi kopi yang cukup melimpah maka tentunya zakat maal pada pertanian memiliki potensi yang cukup tinggi.

Dimensi zakat pertanian terdiri dari dua indikator utama yaitu makanan pokok dan perkebunan. Zakat pertanian dan perkebunan termasuk kedalam zakat maal, yaitu zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian dan perkebunan saat panen. Berdasarkan perhitungan IPPZ, potensi zakat perkebunan secara keseluruhan berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung mencapai Rp281,31 Miliar. Provinsi Lampung memiliki enam komoditas unggulan pada bidang perkebunan yaitu kelapa, tebu, kopi, kakao, karet dan kelapa sawit. Adapun potensi zakat di Lampung Barat dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 1.2**

**Potensi Zakat di Kabupaten Lampung Barat (miliar Rp.)**

| <b>Dimensi Zakat</b>                           | <b>Potensi</b> |
|--|----------------|
| Zakat Pertanian (makanan pokok) dan Perkebunan | 15,56          |
| Zakat Perkebunan                               | 45,10          |
| Zakat Peternakan                               | 7,91           |

<sup>15</sup> Muhammad Choirin et al., *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten, Dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera, Badan Amil Zakat Nasional*, vol. 44 (Jakarta: Puskas Baznas, 2022), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

|                   |               |
|-------------------|---------------|
| Zakat Uang        | 15,57         |
| Zakat Perusahaan  | 0,04          |
| Zakat Penghasilan | 105           |
| <b>Total</b>      | <b>189,74</b> |

Sumber: Puskas Baznas IPPZ 2021 (data diolah)

Tingginya potensi zakat seharusnya terjadi pula peningkatan di sektor pengumpulan zakat. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Baznas Lampung Barat penerimaan zakat Maal hanya sebesar Rp. 2,1 M atau sebesar 2% dari potensi yang ada. Tentunya terjadi *gap* antara potensi dengan penerimaan zakat. Selama ini Baznas Lampung Barat lebih memfokuskan pengumpulan zakat penghasilan, padahal zakat perkebunan juga memiliki potensi yang cukup tinggi.<sup>16</sup> Berikut disajikan data penerimaan zakat yang diperoleh dari Baznas Lampung Barat:

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penerimaan Zakat di Baznas Lampung Barat 2021**

| Jenis Penerimaan | 2021          | Jumlah Muzakki |
|------------------|---------------|----------------|
| Zakat Maal       | 2,111,733,542 | 1.209.80       |

Sumber: Baznas Lampung Barat (data diolah)

Pengelolaan zakat di sektor perkebunan belum sepenuhnya dikelola secara baik, sehingga zakat yang terhimpun selama ini belum diserahkan kepada lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah. Tentu kondisi ini menjadi persoalan apakah petani sudah mengetahui ukuran dari zakat atau hanya sekedar membayarkan sedekah setelah panen. Hal tersebut berdasarkan dari pernyataan yang di sampaikan oleh ketua Baznas Lampung Barat Bapak Abdul Rosid, "*Tidak semua petani itu kan paham terkait zakat maal, jadi hanya beberapa saja yang membayar zakat maal melalui Baznas. Terkadang juga kita*

<sup>16</sup> Abdul Rosid, "Pengumpulan Zakat", *Wawancara*, 23 Agustus 2022



*datapi petani lebih dominan menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik. Jadi, dari kita (Baznas) masih tetap mensosialisasikan terkait dari zakat tersebut. Karena apabila dana zakat terkumpul di Baznas artinya dalam penyalurannya akan merata, lewat data terkait mustahik dan disalurkan melalui program Baznas”.*<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh ketua Baznas Kabupaten Lampung Barat maka dapat diambil kesimpulan bahwa petani lebih dominan menyalurkan zakat kepada mustahik. Tentunya dari hal tersebut perlu dikaji bagaimanakah pelaksanaan zakat oleh petani, apakah sudah sesuai dengan ketentuan nisab dan kadar zakat perkebunan kopi. Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai zakat hasil perkebunan perlu menjadi perhatian, karena apabila potensi zakat dapat dikelola dengan baik tentunya dapat meningkatkan perekonomian umat dan terciptanya kesejahteraan. Literasi zakat sangat memengaruhi kualitas pengelolaan zakat itu sendiri, baik pada sisi penghimpunan maupun pada sisi penyaluran. Pada sisi penghimpunan, literasi zakat yang baik akan mendorong muzakki untuk senantiasa menunaikan zakat melalui lembaga resmi seperti Baznas. Sementara dari sisi penyaluran, literasi zakat yang rendah akan mendorong perilaku untuk membagikan zakat secara langsung, melalui massa di tengah lapangan atau lokasi terbuka untuk kemudian mereka diberi amplop berisi uang. Sebaliknya, literasi zakat yang tinggi akan melahirkan upaya dan program penyaluran yang sistematis, yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mustahik dan pemberdayaan mereka, dengan tetap menghargai sisi kemanusiaan mustahik.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana literasi zakat oleh petani dan pelaksanaannya terutama zakat perkebunan kopi dengan judul “ANALISIS LITERASI ZAKAT PADA PETANI DAN PELAKSANAANYA PADA PRAKTIK ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

---

<sup>17</sup> Abdul Rosid, “Zakat Maal”, Wawancara, 19 April 2022

<sup>18</sup> Hafidz et al., *Bisnis Syariah Dan Filantropi Islam*.



(Studi Kasus Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau)”

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Supaya pembahasan tidak terlampau jauh atau melebar maka perlu dibatasi pada permasalahan sehingga penelitian hanya fokus pada lingkup pembahasan. Fokus penelitian ini yaitu literasi zakat pada petani dan pelaksanaannya pada praktik zakat perkebunan kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

#### **2. Subfokus Penelitian**

Subfokus dari penelitian adalah tingkat literasi zakat pada petani kopi, pelaksanaan zakat perkebunan, dan pandangan ekonomi islam pada pelaksanaan zakat perkebunan oleh petani kopi. Agar tidak terlampau lebar maka peneliti membatasi pelaksanaan zakat dalam ekonomi islam yaitu terbatas pada distribusinya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan praktik zakat perkebunan oleh petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana tingkat literasi zakat pada petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat?
3. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan zakat perkebunan kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas di penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan praktik zakat perkebunan oleh petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat literasi zakat pada petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.
3. Untuk menganalisis pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan zakat perkebunan kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang literasi zakat dan pelaksanaan zakat perkebunan.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan yang baru tentang zakat perkebunan.

#### **b. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain berkaitan dengan penelitian.

#### **c. Bagi Petani**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan petani kopi mengenai zakat sehingga timbulnya rasa kesadaran untuk mengeluarkan zakat perkebunan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis melakukan penelitian, maka penulis melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam hal ini, penulis mencari beberapa sumber atau referensi yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Berikut beberapa kajian penelitian yang mempunyai relevansi dan relevan terhadap penelitian pada skripsi ini:

1. Penelitian oleh Uswatun Khasanah, Muhammad Maghfur, dan Moh. Nurul Qomar, dengan judul penelitian “Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat”. Penelitian ini menelaah tingkat literasi zakat pada ruang lingkup komunitas, yang bertempat di Dukuh Krajan Desa Mayonglor Kabupaten Jepara. Fokus pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dukuh Krajan memahami pengetahuan dasar zakat cukup baik, meskipun dibutuhkan penyuluhan agama dan bukti zakat produktif sebagai upaya peningkatan literasi zakat lebih baik lagi.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menganalisis literasi zakat. Perbedaannya yaitu pada penelitian oleh uswatun dkk. lebih difokuskan pada zakat secara umum sedangkan pada penelitian skripsi ini pada zakat perkebunan.
2. Penelitian oleh Selli Annafi’atul Mukaromah dan Aan Zainul Anwar, dengan judul “Tingkat Literasi Zakat Kontemporer Pada Pesantren Salaf”. Pada penelitian ini ditemukan, mayoritas santri pesantren salaf belum memahami tentang zakat kontemporer. Secara umum, santri pesantren salaf memahami sebatas pada fiqih zakat klasik dan zakat profesi saja. Maka tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman santri pesantren

---

<sup>19</sup> Uswatun Hasanah, Muhammad Maghfur, and Moh. Nurul Qomar, “Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat,” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1 (2021): 83–92, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3822>.

salaf. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman terhadap literasi zakat kontemporer.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan menganalisis literasi zakat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada informan yaitu santri pesantren salaf pada penelitian oleh Selli dan Aan sedangkan petani kopi pada penelitian ini.

3. Selanjutnya penelitian oleh Nora Septini Harahap, Zulaika Matondang, Delima Sari Lubis, dengan judul penelitian “Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit”. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa potensi zakat perkebunan kelapa sawit cukup besar di kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tetapi, tidak sejalan dengan yang terjadi di lapangan yaitu rendahnya tingkat literasi di kalangan petani kelapa sawit sehingga penyaluran dana zakat yang seharusnya ditunaikan setiap tahunnya jadi tersendat. Zakat hasil perkebunan atau biasa disebut dengan zakat harta masih tabu di kalangan masyarakat kabupaten Labuhanbatu Selatan terutama para petani kelapa sawit. Zakat juga merupakan salah satu instrumen pengentas kemiskinan dengan mengembangkan zakat produktif pada kalangan fakir dan miskin. Peneliti menyimpulkan tiga turunan literasi yang mempengaruhi masyarakat, yakni pengetahuan masyarakat tentang zakat, kemampuan zakat, dan kemampuan seseorang dalam mengelola informasi dan pengetahuan tentang zakat.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas literasi zakat pada zakat perkebunan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini juga dibahas mengenai bagaimana pelaksanaan dari zakat

---

<sup>20</sup> Selli Annafi’atul Mukaromah and Aan Zainul Anwar, “Tingkat Literasi Zakat Kontemporer Pada Pesantren Salaf,” *JASNA: Journal for Aswaja Studies* 1, no. 1 (2021): 51–63.

<sup>21</sup> Nora Septini Harahap, Zulaika Matondang, and Delima Sari Lubis, “Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit,” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (2021): 176–89, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5013>.

perkebunan oleh petani, sedangkan penelitian oleh Nora dkk. Membahas faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat.

4. Selanjutnya penelitian oleh Daharmi Astuti dan Rezeki Arnanda dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa analisis tingkat pengetahuan masyarakat Desa Teluk Merbau terhadap zakat perkebunan kelapa sawit yang diperoleh dari jawaban responden mempunyai tingkat persentase 61%-80%. Dari hasil analisis data dan interpretasi skor, diketahui pengetahuan masyarakat Desa Teluk Merbau terhadap zakat perkebunan kelapa sawit tergolong kuat atau mengetahui. Akan tetapi jika dilihat dari teori tingkatan pengetahuan yang terbagi atas tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, dalam prakteknya masyarakat masih belum merealisasikan dalam menunaikan zakat perkebunan karena masih banyak petani belum mengeluarkan zakat perkebunannya.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif, sedangkan perbedaannya pada penelitian Daharmi dan Rezeki menganalisis pengetahuan masyarakat terhadap zakat perkebunan sawit, dalam penelitian ini menganalisis literasi zakat perkebunan kopi.
5. Penelitian oleh Tasriani, dengan judul “*Literacy of Agricultural Zakat in Village Communities*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat masih belum memahami zakat pertanian karena hasil pertanian masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang berpedoman pada kebiasaan masyarakat menyimpan hasil panennya untuk dijual dan diri sendiri. Penyebab utama rendahnya literasi masyarakat tentang zakat pertanian yaitu kurangnya peran tokoh masyarakat dalam sosialisasi dan

---

<sup>22</sup> Daharmi Astuti dan Rezeki Arnanda “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak,” *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and finance* 4, no. 1 (2021): 84-98, 506-15, [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6254](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6254).

penyuluhan tentang zakat pertanian.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, meneliti zakat pertanian serta pelaksanaan zakat oleh petani, sedangkan perbedaannya yaitu pada lingkup tempat penelitiannya.

## H. Metode Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai proses mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta yang terjadi secara terstruktur. Sedangkan metode merupakan prosedur atau tata cara untuk mengetahui suatu hal yang dilakukan dengan langkah-langkah sistematis. Pengertian metode dalam dunia riset merupakan suatu cara atau proses yang dipilih oleh peneliti secara spesifik sebagai bentuk dari penyelesaian masalah yang diajukan dalam penelitian. Jadi, metode penelitian merupakan serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menemukan jawaban dari masalah didalam penelitian, langkah yang ditempuh berupa pengumpulan data, menganalisis data, dan mempresentasikan hasilnya terkait dengan penelitian.<sup>24</sup> Secara keseluruhan metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan dengan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata.<sup>25</sup> Berikut uraian dibawah merupakan metode penelitian yang digunakan oleh penulis:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field*

---

<sup>23</sup> Tasriani Tasriani, "Literacy of Agricultural Zakat in Village Communities," *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 89–103, <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v5i1.869>.

<sup>24</sup> Karmanis dan Karjono, *Metode Penelitian*, ed. Hamidulloh Ibdha (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 2.

<sup>25</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

*Research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara spesifik mengenai keadaan yang terjadi dimasa sekarang, interaksi antara individu, masyarakat, kelompok maupun lembaga. Pemikiran dari jenis penelitian lapangan ini adalah bahwa seorang peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu fenomena atau fakta yang sedang terjadi.<sup>26</sup>

Adapun sifat dari penelitian ini deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta. Penelitian Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan mengenai bagaimana literasi zakat dan pelaksanaan zakat perkebunan kopi pada petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah riset merupakan subjek penelitian dimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama baik dari narasumber maupun yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber utama merupakan informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi dan kuesioner. Dalam penelitian ini hasil wawancara diperoleh dari ketua Baznas Lampung Barat dan petani kopi di Kecamatan Sekincau dan Kecamatan Pagar Dewa, serta kuesioner dan wawancara kepada petani kopi di Kecamatan Sekincau dan Kecamatan Pagar Dewa.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.



b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Maksudnya, data tersebut merupakan data yang sudah diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Pada intinya, data sekunder sebagai teori dari data primer.<sup>27</sup> Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga atau instansi terkait penelitian, buku, jurnal, serta penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

**3. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi yang menjadi objek pada penelitian ini diambil dari data profil kecamatan yaitu petani kopi sekaligus muzakki. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 603 yang terdiri 367 petani di Kecamatan Pagar Dewa dan 233 petani di Kecamatan Sekincau<sup>29</sup>, 2 pengepul kopi, serta 1 orang pihak dari Baznas Lampung Barat.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga kerja maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 107.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 126.

<sup>29</sup> Profil Pekon Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau, "Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon Tahun 2020"



tersebut. Teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* dengan teknik sampel yang akan dipakai yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.<sup>30</sup> Kriteria dalam pemilihan sampel ini yaitu petani yang memiliki lahan kopi cukup luas dengan kisaran 3 ha keatas.

Menurut Suharsimi Akunto, sebagai perkiraan apabila penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semua, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 - 15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>31</sup> Dari pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu 600 petani diambil sampel 30 di Kecamatan Pagar Dewa dan 30 di Kecamatan Sekincau, serta 2 Pengepul yang masing-masing berada di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau serta penulis juga menambahkan informan dari ketua Baznas Lampung Barat. Total sampel yang akan menjadi informan yaitu sebanyak 63 orang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.<sup>32</sup>

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena yang menjadi topik penelitian baik dilakukan

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 127.

<sup>31</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 194.

secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana literasi dan pelaksanaan zakat oleh petani kopi dengan cara pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengetahui makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan dilakukannya wawancara, maka peneliti akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menjabarkan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana dalam hal ini tidak dapat ditemukan dalam observasi.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis berupa wawancara terstruktur, yaitu penulis menggunakan pedoman wawancara dengan menyiapkan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan.<sup>33</sup> Wawancara terstruktur dilakukan dengan informan yaitu petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat beserta pihak dari Baznas Kabupaten Lampung Barat.

c. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa kuesioner tertutup maupun kuesioner terbuka.<sup>34</sup> Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Jadi informan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut informan.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, 305.

<sup>34</sup> *Ibid*, 199.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data dengan melihat atau mencatat data yang sudah tersedia, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen dan sebagainya. Data yang diperoleh dari cara dokumentasi merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer.<sup>35</sup>

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa informasi di Kantor Kecamatan Pagar Dewa dan Sekincau mengenai profil petani, serta diperoleh juga dari Kantor Baznas Lampung Barat berupa penerimaan zakat dan jumlah muzzaki.

## 5. Metode Analisis Data

Berdasarkan model Miles dan Huberman teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci berhubungan dengan penelitian tentang analisis literasi zakat petani dan pelaksanaan zakat perkebunan di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

b. Penyajian data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, 204.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Kesimpulan/varifikasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran pada hasil yang diperoleh dari literasi zakat dan pelaksanaan zakat perkebunan oleh petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.<sup>36</sup>

Selain itu, untuk mendeskripsikan data tingkat literasi zakat muzakki, peneliti menggunakan persentase untuk menggambarannya seberapa persen penggambaran tingkat literasi zakat muzakki pada temuan penelitian ini. Persentase berguna untuk mengetahui skor atau nilai yang diperoleh, maka dapat dicari besarnya tingkat dalam persentase yaitu dengan menghitung setiap jawaban dari responden dengan membandingkan skor ideal untuk seluruh pernyataan, kemudian mengalikan dengan 100%.<sup>37</sup>

Hasil dari Literasi Zakat tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan rentang nilai. Puskas Baznas telah menetapkan rentang nilai dan rentang kategori tingkat literasi zakat:

**Tabel 1.4**  
**Rentang Nilai Dan Rentang Kategori Tingkat Literasi Zakat**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b>                        |
|----------------------|--|
| 0.00-60.00           | Tingkat Literasi Rendah                |
| >60.00-80.00         | Tingkat Literasi Menengah atau Moderat |
| >80.00-100           | Tingkat Literasi Tinggi                |

Sumber: Puskas Baznas 2019

<sup>36</sup> *Ibid*, 320.

<sup>37</sup> *Ibid*, 148

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa Sub Bab yaitu: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Pada bagian pendahuluan dimaksudkan untuk kerangka awal yang akan mengantarkan pada pembahasan selanjutnya.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi teori-teori dan terkait dengan tema skripsi. Bab ini terdiri dari Sub-Sub Bab yang berisi: teori literasi, teori zakat, dan teori zakat perkebunan. Fungsi dari BAB landasan teori yaitu menjelaskan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti dan juga sebagai pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran penelitian dalam memunculkan konteks penelitian yang diteliti.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari dua Sub Bab, yaitu: gambaran umum lokasi penelitian yang berisi tentang penggambaran objek penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum, dan yang bagian kedua berisi fakta dan data penelitian yang diperoleh oleh penulis. Pendeskripsian yang dilakukan menyangkut data hasil penelitian, seperti gambaran lokasi penelitian dan hasil dari wawancara kepada informan.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan di Bab II dan Bab III. Pada bab ini terdiri dari Sub Bab yang membahas dan menganalisis rumusan masalah serta pertanyaan dari penelitian yang dilakukan. Sub Bab bagian pertama menganalisis tentang pelaksanaan zakat perkebunan, sub bab bagian kedua membahas tentang literasi zakat pada petani, Sub Bab bagian ketiga membahas pandangan ekonomi islam dalam pelaksanaan zakat perkebunan kopi.

## BAB V PENUTUP

Bab Penutup merupakan akhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.







## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta hasil pembahasan tentang literasi zakat pada petani dan pelaksanaannya pada praktik zakat perkebunan kopi di Kabupaten Lampung Barat (Studi Kasus Pada Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau) maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan praktik zakat perkebunan oleh petani kopi Kabupaten Lampung Barat diketahui bahwa 53% informan di Kecamatan Pagar Dewa dan 60% informan Kecamatan Sekincau telah membayarkan zakat hasil perkebunan kopi. Muzakki di Kecamatan Pagar Dewa dominan membayarkan zakatnya secara langsung kepada mustahik sedangkan muzakki di Kecamatan Sekincau dominan membayarkan zakatnya di masjid dengan waktu pengeluaran zakat setelah panen dan mendapatkan penghasilan dari perkebunan kopi. Alasan para muzakki membayarkan di masjid dan kepada mustahik dikarenakan faktor rekomendasi dan aksesabilitas. Rata-rata informan yang berzakat melalui masjid dan kepada mustahik secara langsung mengeluarkan zakatnya dengan kadar 2,5% mengikuti dari kadar zakat penghasilan. Sedangkan untuk sumber informasi tentang zakat, para informan dominan mendapatkan melalui ceramah agama.
2. Tingkat literasi zakat pada petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat masing-masing berada pada persentase 78,88 dan 79,86 yang artinya pemahaman masyarakat terkait zakat pada dua Kecamatan ini berada dalam kategori menengah/moderat. Indikator yang memiliki persentase menengah dalam literasi zakat petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa adalah indikator pemahaman tentang 8 asnaf yaitu sebesar 80%, indikator pengetahuan perhitungan zakat yaitu 60,83%, serta indikator pengetahuan objek zakat yaitu 72,5%. Sedangkan di Kecamatan Sekincau indikator yang memiliki persentase

menengah dalam literasi zakat petani kopi yaitu indikator pengetahuan perhitungan zakat sebesar 61,66% dan indikator pengetahuan objek zakat yaitu sebesar 77,5%.

3. Pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan zakat oleh petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat dapat diambil kesimpulan bahwa praktik pengeluaran zakat perkebunan belum sesuai dengan aturan dari nash zakat perkebunan, yaitu dengan pengeluaran 5% menggunakan irigasi atau 10% non irigasi, tetapi dalam hal penyaluran zakatnya sudah sesuai karena masyarakat menyalurkan zakat dalam bagian kelompok 8 ashnaf, yaitu orang miskin, amil zakat, dan orang memiliki hutang. Adapun muzakki yang menyalurkan zakatnya melewati masjid, yaitu langsung dengan ustadz yang menjadi pengurusnya, dan disalurkan ke lingkungan dimana masjid itu berada oleh ustadz atau amil zakatnya. Pola pendistribusian zakat oleh muzakki di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif guna dimanfaatkan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari.

## **B. Saran**

1. Kepada Para Petani Kopi

Para petani kopi di Kecamatan Pagar Dewa dan Kecamatan Sekincau hendaknya memperkaya pemahaman mereka terkait zakat maal khususnya zakat hasil perkebunan kopi, karena zakat merupakan kewajiban dan hendaknya para petani juga memahami batasan nishab dan kadar zakat perkebunan agar mereka tahu apakah hartanya sudah wajib dikeluarkan zakatnya atau belum.

2. Kepada Masjid Tempat Pengumpulan Zakat

Bagi Masjid yang menjadi tempat pengumpulan zakat maal, hendaknya mengumpulkan zakat dengan kadar dan ketentuan zakat sesuai jenis zakatnya. Jika termasuk dalam zakat maal maka 2,5% kadarnya, tetapi jika termasuk dalam

jenis zakat perkebunan atau pertanian maka pengumpulan sebesar 5% (non rigasi) atau 10% (irigasi).

### 3. Lembaga Zakat

Bagi lembaga resmi zakat di Lampung Barat peneliti menyarankan untuk lebih memperbanyak melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Ceramah agama dan media sosial menjadi sumber informasi zakat yang paling banyak diterima oleh masyarakat. Sehingga, Baznas Kabupaten Lampung Barat direkomendasikan untuk memanfaatkannya dalam melakukan edukasi dan sosialisasi zakat kepada masyarakat luas terutama pengetahuan tentang zakat hasil perkebunan kopi dengan harapan masyarakat mendalami tentang zakat dan meningkatkan pengumpulan zakat di daerah tersebut. Hasil survei menemukan bahwa aksesibilitas atau jangkauan tempat menunaikan zakat menjadi faktor yang paling banyak dipilih. Oleh karenanya, Baznas Lampung Barat direkomendasikan untuk meningkatkan aksesibilitas atau jangkauan Baznas Lampung Barat agar memudahkan muzaki dalam menunaikan zakat di lembaga zakat resmi. Baznas Kabupaten Lampung Barat juga dapat membangun kerjasama dengan masjid dalam pengumpulan zakat di setiap daerah.

### 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga saran diberikan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diantaranya adalah hendaknya untuk lebih mempertajam analisa literasi zakat ini atau bahkan dapat melakukan penelitian pada tataran kabupaten ataupun kota sehingga dapat mengetahui secara detail literasi di setiap kabupaten/kota. Dalam rangka memperkuat hasil literasi zakat, peneliti direkomendasikan memperbanyak jumlah informan dalam pengukuran literasi zakat di setiap wilayah.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Abdul, Jalil. *Mengenal Zakat Fitrah Dan Zakat Mal*. Edited by Supriyono. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. 1st ed. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arifin, Gus. *Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asriandi, Irwanto, Aditya Wardhana, Saifullah, and Charli Sitinjak. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Edited by Daeng Sani Ferdiansyah. Daeng Sani. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Bakir, Abdul. *Amil Zakat: Seri Hukum Zakat*. Edited by Muhammad Ahsan. Hikam Pustaka. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021.
- Barkah, Qodariah, Azwari Peny Cahaya, Saprida, and Zuul Fitriani Umari. *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020.
- Choirin, Muhammad, Abdul Aziz Yahya Saoqi, Hidayaneu Farchatunnisa, Ulfah Lathifah, and Fahmi Ali Hudaefi. *Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep*. Puskas BAZNAS. Jakarta Pusat, 2019.
- DEKS Bank Indonesia, and P3EI-FE UII. *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep Dan Praktik Di Beberapa Negara*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2016.



- Diana. *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Edited by Dhani Gartina and R Lucky. Sekretariat Dirjend Perkebunan Kementerian Pertanian. Jakarta: Kementerian Pertanian, 2021.
- Hafidz, Siti Aminah Chaniago, Kuat Ismanto, and Muhamad Masrur. *Bisnis Syariah Dan Filantropi Islam*. Edited by Kuat Ismanto. 1st ed. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Hasan, Ali. *Zakat Dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2008.
- Karmanis, and Karjono. *Metode Penelitian*. Edited by Hamidulloh Ilda. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Mahri, A Jajang W, Cupian, M Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Azizon, and Aas Nurasyiah. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Edited by Muhamad Irfan S., Ali Sakti, Sutan Emir Hidayat, and M. Soleh Nurzaman. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2021.
- P, Fuji Rahmadi, Sakban Lubis, Tumiran, and Mhd. Habiburrahman. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia Upaya Meningkatkan Perekonomian Umat*. Bandung: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Translated by Salman Harun, Didin Hafidhuddin, and Hasanuddin. Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa dan Mizan, 1999.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Saoqi, Abdul Aziz Yahya, Hidayaneu Farchatunnisa, Arwa Violaditya Rarasocta, and Sinta Khoirunnisa Nov. *Indeks Literasi Zakat*

2020; *Regional Sumatera. Puskas BAZNAS*. Jakarta: Puskas Baznas, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Zaenal, Muhammad Hasbi, Muhammad Choirin, Abdul Aziz Yahya Saoqi, Fahmi Ali Hudaefi, Hidayaneu Farchatunnisa, and Ulfah Lathifah. *Indikator Pemetaan Potensi Zakat*. Jakarta: Puskas Baznas, 2020.

### **Jurnal dan Hasil Penelitian**

Abdullah, Ainiah. “MODEL PERHITUNGAN ZAKAT PERTANIAN (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara).” *At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017): 69–93. <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/775>.

Aminah, Siti, and Ittihadatul Ummah. “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018.” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.

Andiani, Kartika, Didin Hafidhuddin, Irfan Syauqi Beik, and Khalifah Muhamad Ali. “Strategy of BAZNAS and Laku Pandai For Collecting and Distributing Zakah in Indonesia.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 10, no. 2 (2018): 417–40. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.6943>.

Antara, Purnomo M, Rosidah Musa, and Faridah Hassan. “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem.” *Procedia Economics and Finance* 37, no. 16 (2016): 196–202. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7).

- Aravik, Havis. “Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami Dalam Pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi.” *Economica Sharia* 2, no. 2 (2017): 101–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v2i2.99>.
- Asri, Ayu Nurvita. “Literasi Dalam Al- Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu ‘Ashur Dan Al- Biqa’i Terhadap Surah Al ‘Alaq Ayat 1 -5).” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. [https://digilib.uinsby.ac.id/29996/3/Ayu\\_Nurvita\\_Asri\\_E03213019.pdf](https://digilib.uinsby.ac.id/29996/3/Ayu_Nurvita_Asri_E03213019.pdf).
- Choirin, Muhammad, Hidayaneu Farchatunnisa, Arwa Violadityararasocta, Nono Hartono, Supriyadi, and Dita Anggraini. *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten, Dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera. Badan Amil Zakat Nasional*. Vol. 44. Jakarta: Puskas Baznas, 2022. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Fadilah, Sri, Rini Lesatari, and Yuni Rosdiana. “Organisasi Pengelola Zakat (Opz): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat.” *Kajian Akuntansi* 18, no. 2 (2017): 148–63. [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/download/3085/1927](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/download/3085/1927).
- Hamni, A., Akhyar, G., Suryadiwansa., and Y & Tarkono Burhanuddin. “Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung.” *Jurnal Mechanical* 4, no. 1 (2013): 45–51. <http://journal.eng.unila.ac.id/index.php/mech/article/view/129/123>.
- Harahap, Nora Septini, Zulaika Matondang, and Delima Sari Lubis. “Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit.” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (2021): 176–89. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5013>.
- Hasanah, Uswatun, Muhammad Maghfur, and Moh. Nurul Qomar. “Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban

Membayar Zakat.” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1 (2021): 83–92.  
<https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3822>.

Hertanti, Siti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, and Asep Nurwanda. “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.” *Jurnal Moderat* 5, no. 3 (2019): 305–15.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.

Ishak, Khodijah. “Zakat Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 1, no. 1 (2012): 166–81.  
<https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/10>.

Mukaromah, Selli Annafi’atul, and Aan Zainul Anwar. “Tingkat Literasi Zakat Kontemporer Pada Pesantren Salaf.” *JASNA: Journal for Aswaja Studies* 1, no. 1 (2021): 51–63.

Prasetyo, Donny, and Irwansyah. “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–15.  
<https://doi.org/10.38035/JMPIS>.

Pulungan, Delyana R. “Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 17, no. 1 (2017): 56–61.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Suharli, and Bahariska. “Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Keputusan Muzakki.” *El Iqtishod Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2021): 1–26.

<https://media.neliti.com/media/publications/349373-pengaruh-kualitas-pelayanan-terhadap-kep-10f3df43.pdf>.

Tasriani, Tasriani. “Literacy of Agricultural Zakat in Village Communities.” *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 89–103. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v5i1.869>.

Tawakkal, Muhammad Iqbal, and Diana Sapha A H. “Pengaruh Zakat Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh.” *Journal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 4 (2018): 704–11. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/10621/4449>.

### **Wawancara**

Abdul Rosid, “Pengumpulan Zakat”, Wawancara, 23 Agustus 2022

Abu Hanifah, “Nisab dan Kadar Zakat Perkebunan Kopi di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 29 April 2022.

Abu Hanifah, “Pengurusan Tanaman Kopi di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 29 April 2022.

Abu Hanifah, “Penunaian Zakat Hasil Perkebunan Kopi Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 23 April 2022.

Abu Hanifah, “Waktu dan Tempat Pembayaran Zakat di Kecamatan Sekincau”, Wawancara 29 April 2022.

Hadi Muryono, “Lembaga Zakat”, Wawancara, 29 April 2022.

Hendrik, “Penentuan Harga Kopi di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 17 April, 2022.

Ismail, “Sumber Informasi Zakat”, Wawancara, 20 Agustus 2022.

Junawan, “Penunaian Zakat Hasil Perkebunan Kopi Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 25 Agustus 2022.

Kemal Hakim, “Sumber Informasi Zakat”, Wawancara, 23 April 2022

Lukman Hakim, “Penunaian Zakat Hasil Perkebunan Kopi Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 25 Agustus 2022.

Misyadi, “Waktu dan Tempat Pembayaran Zakat di Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 26 Agustus, 2022.

Ngalimun, “Penjualan Biji Kopi Ke Pengepul di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 29 April 2022.

Rahmat Hidayat, “Nisab dan Kadar Zakat Perkebunan Kopi di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 29 April, 2022.

Sahir, “Pengeluaran Perkebunan Kopi”, Wawancara, 25 Agustus 2022.

Saluki, “Pengeluaran dan Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 11 April 2022.

Septoyono, “Penjualan Biji Kopi Ke Pengepul di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 12 April 2022.

Sitompul, “Penentuan Harga Kopi di Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 22 Agustus 2022.

Solihin, “Waktu dan Tempat Pembayaran Zakat di Kecamatan Sekincau”, Wawancara, 21 April 2022.

Sukiman, “Budidaya Kopi Robusta”, Wawancara, 22 Agustus 2022.

Sumadi, “Nisab dan Kadar Zakat Perkebunan Kopi di Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 25 Agustus 2022.

Suryadi, “Pendapatan dan Pengurusan Perkebunan Kopi di Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 25 Agustus 2022.

Sutrisno, “Pengurusan Tanaman Kopi di Kecamatan Pagar Dewa”,



Wawancara, 23 Agustus 2022.

Tukirin, “Penjualan Biji Kopi Ke Pengepul di Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 22 Agustus 2022.

Tuti, “Nisab dan Kadar Zakat Perkebunan Kopi di Kecamatan Pagar Dewa”, Wawancara, 25 Agustus 2022.

### **Sumber Online**

admin. “Hadiri Gerakan Cinta Zakat, Parosil Apresiasi Kinerja Baznas Lambar.” Pemda Lambar, 2022.  
<https://lampungbaratkab.go.id/home/>.

BAPPEBTI. “Info Harga Komoditi.” Kementerian Perdagangan, 2022.  
[http://infoharga.bappebti.go.id/harga\\_komoditi\\_petani/?wilayah=LPG&komoditi=K0006](http://infoharga.bappebti.go.id/harga_komoditi_petani/?wilayah=LPG&komoditi=K0006).

Munawir. “Profil Baznas Lampung Barat.” Baznas Lambar, 2022.  
<http://www.baznaslampungbarat.com/index.php?page=profil&&id=11>.

